

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Sepanjang pelaksanaan aktivitas kerja profesi di *Human Resources Department (HRD)* Hotel Grand Zuri BSD City selama kurun waktu 4 (empat) bulan 23 (dua puluh tiga) hari dengan total jam kerja  $\pm 864$  jam, praktikan telah memperoleh berbagai pengalaman langsung yang mendukung pemahaman tentang penerapan manajemen sumber daya manusia (SDM) di dunia industri, khususnya pada industri perhotelan. Kegiatan yang dilakukan selama program berlangsung tidak hanya menjadi sarana penerapan ilmu yang telah diperoleh dari proses perkuliahan, namun juga membangun karakter profesional serta kompetensi yang relevan dengan tuntutan dunia kerja saat ini.

Berdasarkan pelaksanaan program kerja profesi ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Praktikan memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan konsep-konsep manajemen sumber daya manusia (SDM) yang telah dipelajari selama proses perkuliahan ke dalam praktik kerja nyata di industri perhotelan. Selama pelaksanaan kerja profesi, praktikan mampu memahami sekaligus mengamati implementasi teori secara langsung di lingkungan kerja profesional.
- 2) Praktikan mengalami peningkatan keterampilan komunikasi interpersonal, kemampuan berpikir analitis, dan kepemimpinan, baik dalam konteks kerja individu maupun kerja tim. Keterampilan tersebut terasah melalui pelaksanaan tugas yang menuntut ketelitian, koordinasi, serta tanggung jawab yang tinggi terhadap berbagai pihak internal maupun eksternal.
- 3) Praktikan mendapat akses terhadap jejaring profesional di dunia perhotelan melalui interaksi langsung dengan para staf dan praktisi industri. Interaksi ini memberikan wawasan tentang praktik kerja nyata, etos profesional, serta

potensi peluang karier pasca kelulusan yang dapat menjadi bekal untuk pengembangan karier ke depan.

- 4) Bagi pihak perusahaan, kerja profesi menjadi sarana awal untuk menilai potensi mahasiswa sebagai calon tenaga kerja. Selama program berlangsung, pihak hotel dapat melakukan observasi langsung terhadap performa, etos kerja, serta kesesuaian mahasiswa terhadap budaya organisasi, sehingga dapat dijadikan dasar dalam perekrutan di masa mendatang.
- 5) Pengalaman kerja profesi membantu praktikan dalam mengenali dan menyesuaikan diri dengan budaya dan standar profesional yang berlaku di industri perhotelan. Praktikan belajar menjunjung tinggi etika kerja dan nilai perusahaan, yang pada akhirnya membentuk sikap yang adaptif, profesional, dan siap pakai di dunia kerja setelah lulus.

#### **4.2 Saran**

Berdasarkan keseluruhan kegiatan serta pengalaman yang diperoleh selama pelaksanaan kerja profesi, maka dapat disampaikan beberapa saran yang yang diperuntukkan bagi pihak-pihak yang berkepentingan guna mendukung peningkatan efektivitas dan kualitas program di masa mendatang sebagai berikut:

##### **4.2.1 Bagi Perusahaan**

1. Perusahaan diharapkan untuk secara rutin membuka kesempatan magang serta membangun kerja sama formal dengan pihak Universitas Pembangunan Jaya, guna mendukung terciptanya kolaborasi yang positif antara dunia akademik dan dunia industri.
2. Perusahaan diharapkan melakukan evaluasi dan penyesuaian terhadap penataan ruang kerja agar tercipta lingkungan yang kondusif dan nyaman bagi karyawan. Selain itu, penyediaan perangkat elektronik seperti komputer atau laptop, perlu diperhatikan guna menunjang kelancaran aktivitas kerja sehari-hari, khususnya bagi mahasiswa yang sedang menjalani program kerja profesi.

3. Perusahaan disarankan untuk mempertahankan budaya kerja yang inklusif dan mendukung pengembangan mahasiswa magang, karena hal ini dapat memberikan manfaat timbal balik antara institusi dan dunia industri.

#### **4.2.2 Bagi Universitas**

1. Diharapkan terus menjalin dan memperluas kerja sama dengan berbagai institusi industri, khususnya yang relevan dengan program studi mahasiswa, agar mahasiswa memiliki lebih banyak pilihan tempat kerja profesi.
2. Memperlakukan sistem monitoring dan evaluasi berkala terhadap aktivitas kerja profesi yang dijalankan mahasiswa, guna memastikan kegiatan tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran dan memberikan pengalaman maksimal.
3. Mengadakan sosialisasi dan pembekalan yang intensif guna membekali mahasiswa dengan kesiapan administratif, keterampilan *soft skill*, serta *hard skill* yang diperlukan dalam menghadapi tuntutan dunia kerja profesional.

#### **4.2.3 Bagi Mahasiswa**

1. Mahasiswa dianjurkan untuk mempersiapkan diri secara maksimal sebelum melaksanakan kerja profesi, baik dari segi pemahaman materi akademik maupun kesiapan mental dan sikap profesional.
2. Disarankan untuk menunjukkan inisiatif tinggi, keingintahuan terhadap proses kerja, serta keterbukaan untuk belajar dari lingkungan sekitar agar pengalaman yang diperoleh lebih optimal.
3. Selama pelaksanaan kerja profesi, mahasiswa hendaknya selalu menjaga sikap, menunjukkan kedisiplinan, serta membangun komunikasi yang baik dengan seluruh pihak di tempat kerja.